

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus pada Karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Meisya Eka Putri Pratiwi

Universitas Nusa Putra and meisya.eka.putri_mn23@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mempengaruhi kinerja karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Untuk mencapai tujuan ini, 22 karyawan yang dipilih secara acak diberikan kuesioner. Kinerja karyawan digunakan sebagai variabel dependen, dan keselamatan kerja dan kesehatan kerja digunakan sebagai variabel independen. Regresi linier sederhana adalah program statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dapat cukup membantu kinerja karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Ini menunjukkan betapa pentingnya penerapan program K3 yang efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih fokus pada keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kinerja Karyawan, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

ABSTRACT

This study aims to determine how Occupational Safety and Health (OHS) affects the performance of employees of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. To achieve this objective, 22 randomly selected employees were given questionnaires. Employee performance was used as the dependent variable, and occupational safety and health was used as the independent variable. Simple linear regression was the statistical program used to conduct the data analysis. The results showed that occupational safety and health can be quite helpful to the performance of employees of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. This shows how important it is to implement an effective OHS program to improve employee performance. This research suggests that companies should focus more on occupational safety and health to improve employee performance and overall company productivity.

Keywords: Occupational Health and Safety (OHS), Employee Performance, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting dalam manajemen organisasi modern, terutama bagi perusahaan yang bekerja di industri dengan banyak tenaga kerja dan risiko kerja yang beragam. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mencakup berbagai tindakan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial karyawan serta melindungi mereka dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan karyawan selain produktivitas dan keuntungan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan globalisasi. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang juga dikenal dengan jaringan minimarket Alfamart, mengetahui betapa pentingnya penerapan K3 untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menghadapi masalah besar dalam memastikan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang efektif karena ribuan karyawannya tersebar di berbagai tempat. Kondisi kerja yang aman dan sehat sangat penting untuk mematuhi peraturan pemerintah

dan mengoptimalkan kinerja dan produktivitas karyawan. Studi menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat meningkatkan kinerja karyawan; karyawan yang merasa aman dan sehat cenderung memiliki motivasi kerja yang tinggi, tingkat stres yang rendah, dan kepuasan kerja yang lebih tinggi. Sebaliknya, kondisi kerja yang tidak aman dan tidak sehat dapat menyebabkan penyakit, kecelakaan kerja, dan penurunan moral dan kinerja karyawan. Maka, eksplorasi ini akan menyelidiki bagaimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdampak pada kinerja karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Dalam manajemen sumber daya manusia, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah komponen penting yang bertujuan untuk melindungi karyawan atau tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan. K3 adalah bagian penting dari lingkungan kerja yang produktif dan sehat. Menurut Mangkunegara (2002, p. 163), dalam usaha menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, K3 adalah usaha untuk menjanjikan integritas dan koherensi jasmaniah dan spiritual tenaga kerja, juga manusia pada umumnya, serta hasil ciptaan dan tradisi. Untuk memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dalam bisnis modern, manajemen K3 telah menjadi fokus utama perusahaan. K3 berdampak langsung pada produktivitas, kesejahteraan, dan kinerja perusahaan, sehingga sangat penting untuk mematuhi peraturan pemerintah.

Dalam konteks ini, penelitian tentang bagaimana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memengaruhi kinerja karyawan menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Fokus studi ini adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, sebuah perusahaan yang terkenal dan memiliki pengaruh yang signifikan pada industri tempatnya beroperasi. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah memperhatikan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang efektif sebagai bagian dari komitmennya untuk keberlanjutan dan kesejahteraan karyawan.

Saputra, Kusdianto, dan Samsinar (2023) dalam penelitiannya menyatakan " K3 berdampak positif dan besar pada kinerja karyawan. Penelitian ini mengajukan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan PT Sumber Graha Sejahtera (SGS). Selain itu, Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, di mana lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung akan memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan di perusahaan tersebut. PT Sumber Graha Sejahtera (SGS) akan meningkatkan kinerja karyawannya dengan menerapkan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja yang baik. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis ini. Analisis regresi linier berganda digunakan. Dengan nilai Adjusted R Square sebesar 25,3%, Menurut temuan penelitian, variabel K3 dan Lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikan dan positif. (Saputra et al., 2023). Meskipun penelitian ini menggunakan populasi dan sampel yang berbeda, yaitu perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk., hipotesis yang diuji memiliki kesamaan dalam melihat bagaimana lingkungan kerja dan K3 memengaruhi kinerja karyawan.

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih objektif dan terukur tentang bagaimana kebijakan dan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diterapkan di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan bagaimana hal itu berdampak pada kinerja karyawan. Data akan dikumpulkan melalui survei yang terstruktur yang didistribusikan kepada sampel representatif dari karyawan di perusahaan. Survei ini akan mencakup berbagai elemen K3, seperti kebijakan keselamatan kerja, pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja,

fasilitas kesehatan, dan penilaian risiko, serta bagaimana karyawan melihat dan merasakan dampak dari pelaksanaan K3.

LANDASAN TEORI

A. Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Mangkunegara (2005), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan.

Sedarmayanti (2009) juga menekankan bahwa keselamatan dan kesejahteraan (K3) adalah keadaan di mana karyawan tidak mengalami kecelakaan atau penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan mereka, yang memungkinkan mereka untuk melakukan pekerjaan mereka dengan selamat dan efisien.

B. Kinerja Karyawan

Robbins dan Judge (2008) menyatakan bahwa fungsi pekerjaan tertentu memengaruhi kinerja karyawan, yang terdiri dari berbagai tindakan dan aktivitas yang sesuai dengan tujuan organisasi. Kinerja seorang karyawan menunjukkan seberapa baik mereka memenuhi tanggung jawab kerja mereka.

C. Pengaruh K3 terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2005), ruang kerja yang aman dan sehat dapat menumbuhkan semangat dan motivasi pekerja, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja mereka. Selain itu, lingkungan kerja yang baik dapat menurunkan tingkat stress dan kelelahan pada pekerja, akibatnya mereka dapat bekerja lebih efisien dan produktif.

Menurut Mathis dan Jackson (2006), program K3 yang efektif dapat mengurangi turnover dan absensi karyawan. Jika karyawan merasa aman dan sehat di tempat kerja mereka, mereka cenderung lebih berkomitmen pada perusahaan dan lebih produktif.

D. Studi Empiris

Dalam penelitiannya, Simamora (2006) menemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penerapan program K3 dan peningkatan kinerja karyawan. Karyawan yang bekerja di tempat kerja dengan standar K3 yang baik menunjukkan kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan pegawai yang melakukan pekerjaan di tempat kerja dengan standar K3 yang menurun.

Menurut Panggabean (2004), keselamatan dan kesehatan di tempat kerja penting untuk menjaga tingkat kehidupan karyawan. Tempat kerja yang aman dan sehat memungkinkan karyawan untuk bekerja dengan tenang dan fokus, yang menghasilkan peningkatan produktivitas dan kinerja.

Secara keseluruhan, penelitian telah menyatakan bahwa K3 berdampak besar pada kinerja karyawan. Program K3 yang efektif tidak hanya membantu mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga meningkatkan motivasi, komitmen, dan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, penting bagi setiap organisasi untuk memperhatikan dan menerapkan standar K3 untuk mencapai kinerja yang optimal.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Populasi penelitian adalah karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk., dengan sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, menghasilkan 22 responden yang memenuhi kriteria. Alat yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 28 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor seperti K3 dan kinerja karyawan.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner melalui internet menggunakan platform Google Forms. Sebelum mengisi kuesioner, responden diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan responden memberikan persetujuan untuk berpartisipasi. Adapun metode pengujian pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linear berganda.

Duli (2019:171-172) menyatakan bahwa analisis regresi linier ganda bertujuan untuk mencari ikatan antara dua atau lebih variabel dimana variabel tertentu bergantung pada variabel yang berbeda. Umumnya dapat dikatakan bahwa analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui dampak variabel X terhadap variabel Y dan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui dampak dua variabel atau lebih terhadap Y. Untuk menciptakan reliabilitas alat ukur, digunakan koefisien Cronbach's Alpha. Pengujian reliabilitas digunakan untuk memeriksa konsistensi kuesioner termasuk indikator yang telah dikonstruksi atau diubah. Menurut Ghozali (2018:45), pengujian reliabilitas bertujuan untuk menjamin konsistensi suatu alat ukur atau konsistensi hasil pengukuran setelah dilakukan pengulangan. Suatu alat ukur dianggap reliabel jika memberikan hasil yang sama walaupun diukur berkali-kali.

Reliabilitas menurut Nursalam (2003) didefinisikan sebagai kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan yang dilakukan berulang kali pada waktu yang berbeda. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Beberapa metode untuk menguji reliabilitas adalah tes ulang, formula Flanagan, Cronbach's Alpha, metode KR-20, KR-21, dan Anova Hoyt. Metode Cronbach's Alpha adalah yang sering digunakan dalam penelitian, dengan rentang nilai berikut:

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0.20$	Sangat rendah
$0.20 \leq r_{11} < 0.40$	Rendah
$0.40 \leq r_{11} < 0.70$	Sedang
$0.70 \leq r_{11} < 0.90$	Tinggi
$0.90 \leq r_{11} < 1.00$	Sangat tinggi

Nilai alpha yang lebih rendah menunjukkan bahwa item tersebut lebih tidak dapat diandalkan. Suatu alat dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbachnya lebih dari 0,60 (Ghozali, 2016). Untuk uji reliabilitas, standar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Cronbach's Alpha > 0,60	Data kuesioner reliabel
Cronbach's Alpha < 0,60	Data kuesioner reliabel

Salah satu syarat untuk analisis regresi ganda adalah uji normalitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Distribusi data diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk; p-value di atas 0,05 menunjukkan distribusi normal. Penggunaan program statistik SPSS versi 22.0 untuk analisis data yang dilakukan. Pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dianalisis melalui uji regresi ganda, yang menggunakan model regresi $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \epsilon$, dimana Y adalah variabel dependen, X_1, X_2, \dots, X_n adalah variabel independent, β_0 adalah intersep, $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ adalah koefisien regresi, dan ϵ adalah error term.

Penelitian ini mengedepankan etika penelitian, seperti mendapatkan persetujuan responden, menjaga kerahasiaan data, dan memastikan bahwa peserta berpartisipasi secara sukarela. Dengan metodologi ini, peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama dengan bahan dan prosedur yang sama, dan menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

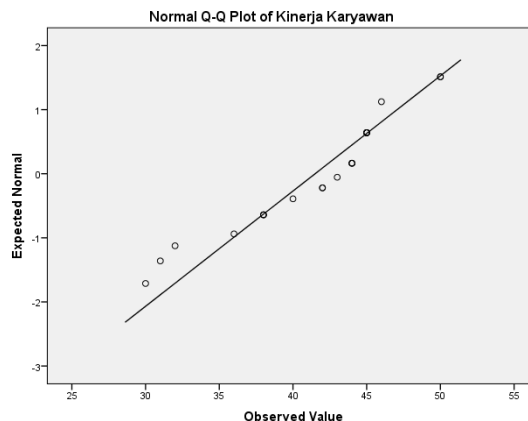
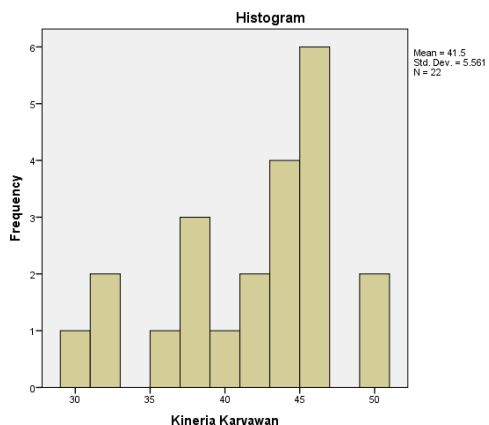
A. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kinerja Karyawan	.173	22	.084	.916	22	.064

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji normalitas, nilai signifikansi (p) dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,084 dimana ($p > 0,05$), dengan demikian berdasarkan uji normalitas uji Kolmogorov-Smirnov, hal ini menunjukkan Data berdistribusi normal. Pada pengujian normalitas, nilai signifikansi (p) dari uji Shapiro-Wilk adalah 0,064 ($p > 0,05$), dengan demikian berdasarkan uji normalitas dari uji Shapiro-Wilk, hal ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Kinerja Karyawan



B. Uji Reliabilitas Scale: All Variables

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	10

Nilai cronbach's alpha sebesar 0,756 hal itu menunjukkan bahwa ke-10 pertanyaan atau variabel bebas tersebut reliabel dengan kemungkinan yang cukup kuat.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	8

Nilai cronbach's alpha sebesar 0,893 hal itu menunjukkan bahwa ke-8 pertanyaan atau variabel bebas tersebut reliabel dengan kemungkinan yang kuat.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	10

Nilai cronbach's alpha sebesar 0,864 hal itu menunjukkan bahwa ke-10 pertanyaan atau variabel bebas tersebut reliabel dengan kemungkinan yang kuat.

C. Uji Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	.105	.011	5.530

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan

Berdasarkan data di atas terdapat nilai R atau R², dimana R squared merupakan kualitas yang mewakili persentase kontribusi variabel X dalam memberikan pengaruh terhadap variabel Y

sementara residunya dipengaruhi oleh variabel yang lain atau epsilon yang dilambangkan dengan ϵ . R-squared diperoleh nilai total 0,105, artinya kontribusi variabel X yang memberi pengaruh terhadap variabel Y sebesar 10,5% sementara residunya sebesar 89,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	68.450	2	34.225	1.119	.347 ^b
Residual	581.050	19	30.582		
Total	649.500	21			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.065	12.798		2.115	.048
Keselamatan	.118	.249	.104	.472	.642
Kesehatan Kerja	.309	.209	.326	1.480	.155

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Pada tabel di atas terdapat nilai Beta 0.326 yang artinya 32,6% dimana besaran tersebut termasuk ke dalam kategori lemah.

KESIMPULAN

Menurut penelitian ini, kinerja karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk meningkat secara signifikan sebagai hasil dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Berdasarkan hasil dan diskusi, terdapat nilai R square sebesar 10,5% yang menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memengaruhi kinerja karyawan. Menurut uji normalitas, data memenuhi asumsi normalitas dengan nilai signifikansi 0,084 pada uji Kolmogorov-Smirnov ($p > 0,05$) dan 0,064 pada uji Shapiro-Wilk ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang efektif. Bukti ini menunjukkan bahwa perusahaan harus terus mengembangkan dan memperbaiki program K3 untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan.

REFERENSI

- Aulia, I. (2018). Jurnal Ecobisma. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Pertamina (Persero) Medan*. Vol 5 No. 2 Juni 2018. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/view/68>
- Arwin, S., Indra, K., & Samsinar. (2023). Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*. Volume 10 Nomor 2, 2023. <https://doi.org/10/37606/publik.v10i3.683>

- Cendy, A. & Yoyok, S. (2016). *Jurnal Ilmu Manajemen. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja serta Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan di PT. X. Volume 4 Nomor 2.* <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17516>
- Isna, R. (2017). *Pengaruh Stress Kerja dan K3 terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi oleh Kepuasan Kerja di PT. Budi Manunggal, Yogyakarta.* Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Yogyakarta. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7254/08%20naskah%20publikasi.pdf?isAllowed=y&sequence=12>
- Meirinawati. & Indah, P. (2018). *Jurnal Inovasi Sektor Publik. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Mewujudkan Zero Accident.* DOI: [10.26740/jpsi.v1n2.p73-78](https://doi.org/10.26740/jpsi.v1n2.p73-78)
- Misbach, M. (2014). *Jurnal Sketsa Bisnis. Analisa Performance Atribut Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan.* Vol. 1 No. 1 Edisi Agustus 2014. Page 40-48.
- Mukhtar, G. & Sinaruddin. (2021). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Johnline Baratama Site Konawe di Sulawesi Tenggara.* Vol. 5, No. 2, April 2021. ISSN 2541-1438; E-ISSN 2550-0783 <https://jameb.stimlasharanjaya.ac.id/JAMEB/article/view/128>
- Nafiudin., Andari., Denny, K., & Andini, T. S. (2021). *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera. Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan dan Deskripsi Pekerjaan untuk Peningkatan Kinerja Pegawai pada Masa Pandemi Covid 19.* Vol. 7 No. 2 (2021). <https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.4139>
- Riyan, M., Endang, S. A., & Soe'oed, H. (2014). *Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Insentif terhadap Motivasi dan Kinerja Karyawan (Studi pada Pekerja bagian Produksi PT. Sekawan Karyatama Mandiri Sidoarjo.* *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya.* <https://media.neliti.com/media/publications/80787-ID-pengaruh-keselamatan-kesehatan-kerja-k3.pdf>
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS/article/download/26/18/>
- Rokhmad, S. & Sri, W. (2022). *Aliansi: Jurnal Manajemen & Bisnis. Validitas dan Reliabilitas terhadap Instrumen Kepuasan Kerja.* DOI: [10.46975/aliansi.v17i.428](https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i.428)
- Rayka, D. P., Endang S. A., & Ika, R. (2014). *Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Axa Financial Indonesia Cabang Malang).* *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya.*